

ABSTRAK

Siti Nurul Mutiah, 1201030104, 2024. *Prokrastinasi di Dalam Al-Qur'an*

(Kajian tafsir Maudhui)

Baik secara sengaja ataupun tidak sengaja, kita semua pasti pernah melewatkan aktivitas atau pekerjaan kita. Sebagai manusia yang tidak sempurna, hal ini sudah menjadi hal yang umum, bukan aib. Namun, jika hal ini dibiarkan terjadi sepanjang waktu, hal itu akan sangat merugikan dan berdampak pada kehidupan manusia itu sendiri, pekerjaan, atau aktivitas yang tertunda. Istilah “prokrastinasi” digunakan dalam psikologi untuk menggambarkan nilai ini.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini diantaranya yaitu Apa pengertian atau penafsiran ayat tentang prokrastinasi (*Al-Lahwu*) dan derivasinya di dalam Al-Qur'an, apa saja ciri – ciri prokrastinasi (*al-lahwu*) didalam Al-Qur'an, apa saja dampak yang akan terjadi bagi pelaku prokrastinasi dan bagaimana cara mengatasinya di dalam kajian Al- Qur'an yang bertujuan untuk mengetahui pengertian prokrastinasi serta penafsiran ayat tentang prokrastinasi (*Al-lahwu*) di dalam Al-Qur'an dan derivasi ayat Al-Qur'an, untuk mengetahui ciri-ciri prokrastinasi (*Al-Lahwu*) di dalam Al-Qur'an, untuk mengetahui dampak prokrastinasi di dalam Al-Qur'an.

Adapun hasil penelitian ini Kata *al-Lahwu* yang penulis temukan dalam kitab *Mu'jam Mufahras li Alfazh al-Quran* karya Muhammad Fuad 'Abd al-Baqi berisi 16 ayat. Arti kata tersebut mempunyai lima arti, yaitu *al-Lahwu* artinya mengabaikan, *al-Lahwu* artinya bercanda, *al-Lahwu* artinya permainan, *al-Lahwu* artinya pembicaraan kosong, dan *al-Lahwu* artinya cuek atau cuek. Ayat tersebut ditafsirkan menurut Imam Al-Qurtubi dalam tafsirnya *Al-Jami' li Ahkam al-Quran* dan menurut Prof. Dr. Wahbah al-Zuhaili dalam tafsirnya *Tafsir Al-Munir* dan menurut tafsir lainnya, baik klasik maupun klasik. tafsir masa kini, sebagai perbandingan ayat-ayat syarah atau makna Pedang yang berkaitan dengan *al-lahwu*.

Kata kunci : *Tafsir Maudhu'i*.